

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kartu Bingo Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun Di SDI Makhabbatul Jannah*”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan CTPS Sebelum di Berikan Intervensi (*Pre-test*) Kartu Bingo

Seluruh siswa SDI Makhabbatul Jannah berada pada kategori tidak patuh terhadap pelaksanaan cuci tangan pakai sabun. Hasil observasi, menunjukkan bahwa seluruh siswa belum melaksanakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun, serta melakukan cuci tangan secara terburu-buru. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku CTPS belum terbentuk sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Kepatuhan CTPS Sesudah di Berikan Intervensi (*Post-test*) Kartu Bingo

Seluruh siswa berada pada kategori patuh setelah intervensi diberikan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui perubahan perilaku siswa yang telah melaksanakan CTPS sesuai prosedur yang dianjurkan, meliputi penggunaan sabun, pelaksanaan enam langkah secara berurutan, serta durasi cuci tangan yang sesuai.

3. Analisis Pengaruh Intervensi Kartu Bingo Terhadap Kepatuhan CTPS

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi alat permainan edukatif kartu bingo efektif dalam meningkatkan kepatuhan CTPS pada siswa. Peningkatan kepatuhan ini didukung oleh

karakteristik media kartu bingo yang interaktif, konkret, dan menyenangkan sehingga sesuai dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat mempertahankan, menerapkan dan membiasakan perilaku cuci tangan pakai sabun enam langkah secara rutin dalam aktivitas sehari-hari sehingga manfaat yang diperoleh dapat berlangsung secara berkelanjutan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan program edukasi atau promosi kesehatan, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa melalui metode intervensi yang terstruktur

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat menyelaraskan kebiasaan mencuci tangan anak di sekolah dengan pengawasan aktif di rumah. Orang tua dapat menduplikasi konsep bermain yang menyenangkan (seperti membuat sistem penguatan positif atau memberikan pujian sederhana saat anak mencuci tangan dengan benar di rumah) agar memori perilaku (*muscle memory*) anak terus terasah secara konsisten di luar jam sekolah.

4. Bagi Tenaga Kesehatan / Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan intervensi edukatif sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan pada anak.

5. Guru Kelas (khususnya guru PAUD, TK, dan SD Kelas Rendah)

Sebagai selingan metode bermain sambil belajar (*ice breaking*) yang edukatif untuk melatih koordinasi motorik halus, fokus kognitif, serta keterampilan sosial anak melalui interaksi kelompok.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan variabel penelitian, misalnya dengan meneliti faktor-faktor pendukung lain seperti ketersediaan sarana fasilitas sanitasi sekolah yang representatif, atau menguji efektivitas Kartu Bingo ini pada kelompok usia anak yang berbeda (misalnya anak prasekolah/PAUD) serta membandingkannya dengan metode APE berbasis digital/interaktif.

